



HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA ANAK DIDIK PEMASYARAKATAN DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK LPKA KLAS I PALEMBANG

Muhammad Suma Amaruz Yusti, Kusmiyanti

Politeknik Ilmu Pemasarakatan

Abstrak

Konsep diri menjadi salah satu faktor penting yang dibutuhkan dalam diri seorang individu, terutama pada seorang anak. Konsep diri yang dimiliki oleh seorang anak akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri yang mereka miliki. Kepercayaan diri membantu seorang individu untuk dapat berani dan berinteraksi dengan pihak luar. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat adanya hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri yang berada di dalam diri seorang individu. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan penyebaran kuisioner kepada para anak didik LPKA Klas I Palembang. Dalam melakukan analisa data, peneliti menggunakan metode regresi linear sederhana. Hasil yang ditemukan di dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada anak didik pemsyarakatan. Hasil hubungan yang di dapatkan adalah sebesar 69 persen.

Kata Kunci: konsep diri, kepercayaan diri, kuantitatif.

PENDAHULUAN

Berdasarkan undang-undang yang ditetapkan oleh pemerintah, dikatakan bahwa anak merupakan seseorang yang memiliki umur dibawah 21 tahun dan dinyatakan tidak memiliki status menikah. Sementara itu, menurut UU No 3 yang dikeluarkan pada Tahun 1997 mengenai pengadilan anak, yang dimaksud dengan anak adalah orang yang telah melewati usia delapan tahun tetapi masih berada dibawah usia delapan belas tahun dan belum memiliki status perkawinan. Adapun yang dimaksud dengan anak didik pemsarakatan menurut UU No. 12 yang ditetapkan pada Tahun 1995 tentang Lembaga pemsarakatan adalah seorang remaja yang telah dianggap di bawah umur oleh perintah pengadilan, dan yang kebebasannya telah dirampas dan yang telah ditahan di lembaga pemsarakatan khusus, seperti Penjara Anak. Anak-anak berada dalam siklus antara kelahiran dan awal kedewasaan, yang merupakan masa pertumbuhan hidup dan masa keterbatasan, termasuk keterbatasan yang membahayakan orang lain (Mc.Bala).

Konsep diri adalah gagasan menyeluruh yang kita miliki tentang siapa kita — secara fisik, emosional, sosial, spiritual, dan dalam hal aspek lain yang membentuk siapa kita **(Neill, 2005)**. Kita membentuk dan mengatur konsep diri kita saat kita tumbuh, berdasarkan pengetahuan yang dimiliki mengenai diri sendiri. Itu multidimensi, dan dapat dipecah menjadi aspek-aspek individual ini.

Menurut Chaplin (2000) konsep diri adalah penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri; penilaian diri oleh individu yang bersangkutan. Interaksi dengan orang-orang di sekitarnya membentuk konsep dirinya. Struktur, fungsi, dan kedudukan sosial seseorang terkait erat dengan cara pandang orang lain. Konsep diri merupakan dimensi

yang dikembangkan dan dibentuk dari interaksi manusia dalam berkomunikasi dengan orang lain, hal tersebut dikatakan oleh Subadi et al. (1986).

Konsep diri adalah sebuah pembelajaran manusia melalui hubungan interpersonal. Suasana memegang peranan penting dalam pengembangan kesadaran diri, terutama dalam konteks hubungan interpersonal dan cara orang lain memperlakukan diri sendiri. Dari sana, diperhatikan sebuah bayangan akan diri sendiri, seperti siapa dia sebagai manusia. Maka, konsep diri seseorang dapat ditentukan dengan membandingkan perasaannya tentang dirinya dan perasaan orang lain terhadap dirinya. Maka, menampilkan diri (juga dikenal sebagai diri publik) muncul karena kebanyakan orang mengekspresikan diri sesuai dengan apa yang dianggap baik atau dapat diterima oleh masyarakat.

Sedangkan Baldwin dan Holmes (dalam Calhoun dan Acocella 1995) memberikan opini bahwa ada beberapa faktor yang dapat membentuk sebuah konsep diri, terutama pada konsep diri remaja, yaitu (1) orangtua yang merupakan seorang yang kita ketemui pertama dan memiliki pengaruh yang kuat dalam kehidupan seorang anak. (2) teman yang merupakan seseorang yang sering kita temui juga dalam kehidupan sehari – hari dimana kita berkomunikasi dan berinteraksi untuk meningkatkan pergaulan. Dalam pertemanan terdapat sebuah konflik terkait penerimaan atau penolakan, (3) masyarakat yang merupakan seseorang yang memikirkan fakta penting mengenai kelahiran, dan bagaimana keputusan ini pada akhirnya mengenai bayi dan memasuki konsep dirinya dan (4) pembelajaran yang dimana merupakan sebuah konsep yang akan memberikan sebuah perkembangan dalam dirinya.

Konsep diri, menurut Maslow, merupakan fondasi dari kepercayaan diri. Pengertian konsep diri menurut

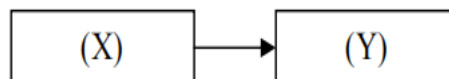
centi adalah persepsi seseorang terhadap diri sendiri. Kepercayaan diri menurut Lauster (2003) adalah mentalitas atau kepercayaan pada kemampuan diri sendiri, agar tidak terlalu gugup dalam berperilaku, merasa bebas untuk melakukan sesuatu sesuai dengan keinginannya dan menerima tanggung jawab atas perbuatannya, hormat. dalam menghadapi orang lain, memiliki keinginan untuk sukses, dan mampu mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan diri sendiri. Kepercayaan diri dikembangkan melalui kontak dengan lingkungan sekitar dan belajar bagaimana bereaksi terhadap rangsangan yang berbeda dari luar. Kepercayaan diri ditentukan oleh banyak faktor menurut Ghufro dan Risnawati (2010) antara lain konsep diri, harga diri, pengetahuan, dan pendidikan. Berbagai faktor penting dalam mempercepat tumbuh dan berkembangnya rasa percaya diri dapat ditemukan dengan melihat berbagai faktor penting dalam percepatan tumbuh dan berkembangnya rasa percaya diri. Penampilan, Gaya Berbicara, Gaya Bertingkah / Bahasa Tubuh, Orang benar / Orang Baik, Tempat Yang Tepat, dan Waktu Yang Tepat adalah beberapa faktor dari konsep diri tersebut (Yudiantoro, 2006).

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif menjadi metode yang digunakan dalam penelitian ini dimana peneliti menggunakan survei sebagai alat untuk melakukan pengumpulan sebuah data. Survei dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada target sampel yang telah ditentukan (Sugiyono, 2012). Peneliti menggunakan alat berupa google form untuk mempermudah proses pengisian pertanyaan yang diberikan kepada responden. Peneliti menggunakan model skala likert dalam menggunakan pengukuran skala yang terdiri dari 1 sampai 5 dimana 1 merupakan perwakilan untuk sangat

tidak setuju dan 5 adalah perwakilan untuk sangat setuju.

Populasi yang ditetapkan untuk penelitian ini adalah Anak didik Pemasarakatan yang berada di lembaga pembinaan khusus anak Kelas I Palembang. Peneliti menggunakan metodeprobability sampling dengan menggunakan simple random sampling dimana seluruh anak didik mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi dan memberikan tanggapan mereka di dalam penelitian. Gambar dibawah ini merupakan hubungan penelitian antara variabel X dan variabel Y.



Gambar desain penelitian

Keterangan

X : Konsep Diri

Y : Kepercayaan Diri

Dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini yang akan diuji adalah variabel independent yaitu konsep diri dengan variabel dependen yaitu kepercayaan diri. Hipotesis yang dapat dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ho: Tidak terdapat hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada anak kelas I Palembang

Ha: Terdapat hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada anak kelas I Palembang

Peneliti menggunakan metode regresi linear sederhana dalam melakukan analisa data yang telah dikumpulkan. Peneliti memiliki menggunakan regresi karena teknik tersebut digunakan untuk menguji antara hubungan yang dimiliki antara dua variabel. Sebelum melakukan pengujian dengan menggunakan teknik metode regresi linear sederhana, peneliti akan melakukan uji validitas dan

reliabilitas untuk melihat apakah data yang ditemukan dapat digunakan dan dilanjutkan kepada penelitian selanjutnya atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah melakukan pengumpulan data kepada para target responden. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan penyebaran kuisioner kepada para anak didik pada LAPAS, telah dikumpulkan data sebanyak 45 responden. dengan melakukan pengujian validita Pengujian pada korelasi, regresi dan normalitas akan dilakukan pada 45 data yang telah diambil. Pada tabel 1 dibawah ini, terlihat bahwa data responden dinyatakan valid.

Table 1 Uji Validitas 1

Variabel Soal	Total
Soal 1	0.339
Soal 2	0.746
Soal 3	0.600
Soal 4	0.905
Soal 5	0.705
Soal 6	0.782
Soal 7	0.782
Soal 8	0.703
Soal 9	0.703
Soal 10	0.327

Berdasarkan tabel diatas, terlihat jumlah validitas 10 sampel pertanyaan pada variabel X yaitu konsep diri. Pertanyaan pertama memiliki total sebesar 0.339, pertanyaan kedua memiliki nilai validitas sebesar 0.746, pertanyaan ketiga memiliki jumlah validitas sebesar 0.600, pertanyaan keempat memiliki jumlah validitas sebesar 0.905 dan pertanyaan kelima memiliki nilai validitas sebesar 0.705. Pada pertanyaan keenam, jumlah validitas adalah 0.782. Pertanyaan ketujuh mendapatkan nilai validitas sebesar 0.703, pertanyaan kedelapan mendapatkan nilai validitas sebesar

0.703 sedangkan pertanyaan kesembilan mendapatkan validitas sebesar 0.703 dan pertanyaan kesepuluh memiliki nilai validitas sebesar 0.327.

Table 2 Uji Validitas 2

Variabel Soal	Total
Soal 1	0.339
Soal 2	0.746
Soal 3	0.600
Soal 4	0.905
Soal 5	0.705
Soal 6	0.782
Soal 7	0.782
Soal 8	0.703
Soal 9	0.703
Soal 10	0.327

Berdasarkan tabel diatas, terlihat jumlah validitas 10 sampel pertanyaan pada variabel Y yaitu kepercayaan diri. Pertanyaan pertama memiliki total sebesar 0.837, pertanyaan kedua memiliki nilai validitas sebesar 0.650, pertanyaan ketiga memiliki jumlah validitas sebesar 0.843, pertanyaan keempat memiliki jumlah validitas sebesar 0.906 dan pertanyaan kelima memiliki nilai validitas sebesar 0.785. Pada pertanyaan keenam, jumlah validitas adalah 0.783. Pertanyaan ketujuh mendapatkan nilai validitas sebesar 0.906, pertanyaan kedelapan mendapatkan nilai sebesar 0,906 sedangkan pertanyaan kesembilan mendapatkan validitas sebesar 0.843 dan pertanyaan kesepuluh memiliki nilai validitas sebesar 0.906.

Tabel 3 Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.814	.820	2

Tabel 3 merupakan hasil pengujian reliabilitas terhadap data

responden yang telah dikumpulkan. Dalam pengujian reliabilitas, angka yang harus dilihat adalah angka pada cronbach's alpha. Maka berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa nilai cronbach's alpha adalah sebesar 0.814 yang menyatakan bahwa data reliable dan dapat digunakan. Kategori N dalam tabel tersebut mewakili jumlah dari variabel yang diuji. Dalam hal ini, pengujian variabel adalah pada konsep diri sebagai variabel X dan kepercayaan diri sebagai variabel Y. Apabila data sudah dinyatakan reliabel maka dapat dilanjutkan kepada uji normalitas.

Tabel 4 Matriks Korelasi Inter-Item Correlation Matrix

	Konsep Diri	Kepercayaan Diri
Konsep Diri	1.000	.695
Kepercayaan Diri	.695	1.000

Tabel 4 merupakan hasil yang didapat melalui pengujian reliable dimana menunjukkan bahwa angka korelasi antara kedua variabel namun dilakukan dalam bentuk matriks sehingga hanya diberikan ringkasan awal.

Tabel 5 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.03070293
Most Extreme Differences	Absolute	.267
	Positive	.190
	Negative	-.267
Test Statistic		.267
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan data yang diberikan pada tabel 5, terlihat bahwa data dinyatakan memiliki distribusi yang normal. Maka, persyaratan uji normalitas

menggunakan model regresi dinyatakan sudah terpenuhi.

Tabel 6 Uji Anova ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	291.990	1	291.990	30.854	.000 ^b
Residual	312.295	33	9.463		
Total	604.286	34			

- a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri
- b. Predictors: (Constant), Konsep Diri

Setelah uji validitas, reliabilitas, normalitas dan korelasi dilakukan dan dinyatakan lolos, maka akan dilanjutkan pada uji ANOVA dan regresi. Berdasarkan tabel 6, nilai F memiliki angka 30.854 sedangkan nilai sig memiliki angka 0.000 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel X dan juga variabel Y karena nilai sig lebih kecil daripada nilai kepercayaan (nilai alfa) yaitu yang dipakai pada penelitian ini adalah 0.05.

Tabel 7 Uji Koefisien Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.676	6.945		1.249	.220
Konsep Diri	.814	.147	.695	5.555	.000

- a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri

Tabel 7 merupakan data hasil uji regresi yang dilakukan pada data yang telah dikumpulkan dengan nilai koefisien standard adalah sebesar 0.695. Nilai konstan berdasarkan variabel koefisien adalah sebesar 8.676 sedangkan nilai koefisien adalah sebesar 0.814. Berdasarkan tabel 7 maka dapat dibuatkan hasil dari regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 8.676 + 0.814X$$

Tabel 8 Residual Statistik
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	41.2356	49.3755	47.1429	2.93052	35
Residual	-7.37552	7.95040	.00000	3.03070	35
Predicted Value	-2.016	.762	.000	1.000	35
Residual	-2.398	2.584	.000	.985	35

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri

Tabel 8 merupakan tabel residual statistik yang terdapat dalam uji regresi linear sederhana. Setelah semua diuji, maka dapat dilakukan uji korelasi antara keduanya.

Tabel 9 Uji Korelasi
Correlations

	Konsep Diri	Kepercayaan Diri
Konsep Diri	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .695** 35
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.695** .000 35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji korelasi dilakukan untuk melihat adanya korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Berdasarkan tabel 5, nilai korelasi yang dimiliki adalah sebesar 0.695 maka melalui hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel X yaitu konsep diri memiliki korelasi dengan variabel Y yaitu kepercayaan diri. Nilai N pada tabel menandakan jumlah responden yang digunakan. Melalui tabel 5 terlihat bahwa jumlah dari responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 35.

SIMPULAN

Maka berdasarkan dari hasil keseluruhan yang didapatkan dalam

penelitian yang telah ditemukan, dapat dilihat bahwa variabel X yaitu konsep diri memiliki hubungan sebesar 69 persen dengan variabel Y yaitu kepercayaan diri. Selain itu, data lain yang ditemukan adalah terdapat pengaruh antara kedua variabel. Hal ini terbukti melalui nilai F (0.000) lebih kecil dibandingkan nilai dari alfa (0.05).

DAFTAR PUSTAKA

Calhoun, J.F., dan Acocella, J.R. 1995 Psikologi tentang penyesuaian dan hubungan kemanusiaan Alih Bahasa: R.S. Satmoko IKIP Semarang Press Semarang.

Chaplin, J.P. 2000 Kamus lengkap psikologi. Alih Bahasa: Kartini Kartono Raja Grafindo Persada Jakarta.

Nicholas M.C Bala dan Rebecca Jaremko Bromwich Et. Al. Juvenile Justice System Loc.Cit., hlm.. 2

Oliver W. Edwards (2009) A choice theory teaching and learning model forworking with children of prisoners, Educational Psychology in Practice: theory, research andpractice in educational psychology, 25:3, 259-270, DOI: 10.1080/02667360903151833